

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa, guru di SMK Kristen 2 Rantepao belum sepenuhnya menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Kompetensi dalam Mengembangkan Nilai Karakter khususnya nilai kejujuran dengan baik. Hal itu tampak dari masih terbatasnya wawasan dari para guru dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik, sehingga dalam mengantisipasi masalah seringkali kurang tepat. Selain itu karena banyaknya guru yang kurang mampu dalam mengaitkan mata pelajaran yang di ajarkan dengan fenomena sosial yang dihadapi sehingga banyak guru yang terus terpaku pada pola pikir yang sempit dengan masih menerapkan pendidikan yang hanya mengembangkan satu aspek pada diri peserta didik. Sebagaimana yang diharapkan bahwa melalui pendidikan karakter peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya serta mengkaji nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga dapat terwujud dalam perilaku sehari-hari. Hal inilah yang mendasari pendidikan karakter sangat penting untuk di laksanakan dalam pendidikan, namun dalam praktik pelaksanaannya terjadi kesenjangan antara tujuan yang hendak dicapai dalam kurikulum pendidikan dan pengimplementasiannya di sekolah.

Hal yang diharapkan bahwa guru mampu menjadi pelaksana kurikulum dan membawa perubahan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran. pencapaiannya belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh karena itu agar dapat mencapai hasil yang maksimal maka guru sebagai pendidik harus melaksanakan pendidikan yang seimbang serta sungguh-sungguh memiliki pribadi yang baik dan mantap dengan melaksanakan tugasnya secara profesional dalam mengajar, sehingga nilai-nilai kebenaran dapat di sampaikan kepada siswa. Dengan landasan itu, maka pendidik dapat membimbing siswa ke arah yang benar.

B. Saran

1. STAKN Toraja

Sebagai satu-satunya perguruan tinggi yang menyandang status negeri di Toraja dan sekaligus memiliki identitas sebagai sekolah kristen maka dalam menyusun kurikulum agar mengembangkan dan memberi perhatian terhadap mata kuliah yang berkaitan dengan kurikulum dan pendidikan karakter diantaranya mata kuliah Kurikulum Pendidikan dan Psikologi Pendidikan, agar pendidikan di STAKN Toraja dapat menyentuh seluruh aspek diri mahasiswa. Hal ini berkaitan erat dengan terwujudnya cendekiawan kristen yang beriman, bermoral dan mampu menjawab tantangan zaman melalui pendidikan agama dan keagamaan kristen tingkat tinggi, sebagai visi yang di harapkan dapat terwujud dalam diri setiap individu.

2. Sekolah

Kepada kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Kristen 2 Rantepao secara khusus dan kepada tenaga pendidik secara umum. agar lebih memberi perhatian terhadap pengimplementasian kurikulum pendidikan yang berbasis karakter dalam menanamkan nilai kejujuran kedepannya, khususnya dalam mendidik para peserta didik sebagai sosok yang memiliki kepribadian yang utuh.

3. Pembaca

Diharapkan bagi setiap generasi pelanjut bangsa, khususnya bagi pelajar kristen agar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pendidikan dan tidak melihat proses pendidikan itu sebagai suatu hal yang melelahkan. Sebab melalui pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya maka seseorang dapat diubahkan pola pikirnya dan menjadi sosok manusia yang memiliki kepribadian positif.